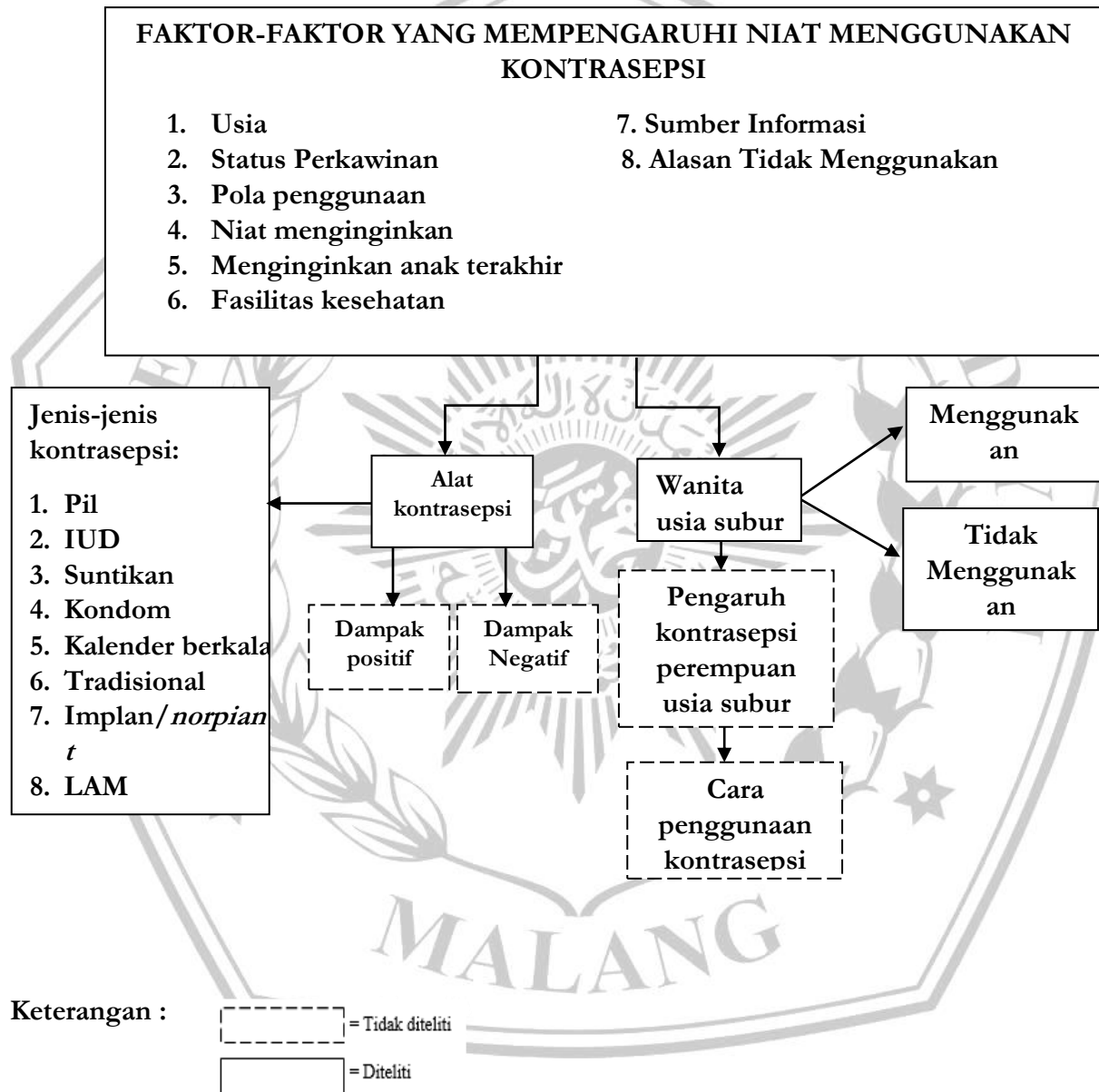


# BAB III

## KERANGKA KONSEP

### 3.1 Kerangka Konseptual



### 3.2 Penjelasan Kerangka Konsep

Wanita usia subur (WUS) di Indonesia memiliki berbagai faktor yang memengaruhi penggunaan mereka dalam menggunakan kontrasepsi. Beberapa faktor utama meliputi usia, status perkawinan, dan pola penggunaan kontrasepsi sebelumnya. Selain itu, keinginan memiliki anak terakhir serta paparan informasi dari media, seperti televisi, juga memainkan peran penting dalam keputusan penggunaan kontrasepsi. Ketersediaan fasilitas kesehatan merupakan elemen pendukung yang signifikan, memastikan akses terhadap berbagai pilihan metode kontrasepsi. Jenis-jenis kontrasepsi yang tersedia mencakup metode modern seperti pil, IUD, suntikan, kondom, implan, dan metode amenorea laktasi (LAM), serta metode tradisional seperti kalender. Penggunaan kontrasepsi memiliki dampak positif, seperti efektivitas dalam mencegah kehamilan, manfaat bagi kesehatan ibu dan bayi, serta dukungan dalam perencanaan keluarga. Namun, ada juga dampak negatif yang dilaporkan oleh beberapa pengguna, seperti gangguan menstruasi, pendarahan, jerawat, infeksi, komplikasi, perubahan suasana hati, atau efek permanen tertentu. Faktor sosial dan budaya juga memengaruhi niat dan pemilihan kontrasepsi. Contohnya adalah larangan agama dan norma sosial yang dapat membatasi pilihan wanita usia subur. Dengan informasi yang cukup mengenai metode kontrasepsi, WUS dapat menentukan pilihan yang paling sesuai dengan kondisi dan kebutuhan mereka, sehingga dapat mendukung keberhasilan program keluarga berencana.

### 3.3 Hipotesis Penelitian

H0: Tidak ada faktor - faktor yang berhubungan dengan Wanita usia subur yang tidak menggunakan kontrasepsi di Indonesia: a cross – sectional of demographic and health survey.

H1: Ada faktor - faktor yang berhubungan dengan Wanita usia subur yang tidak menggunakan kontrasepsi di Indonesia: a cross sectional demographic and health survey.